

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan satu negara yang mempunyai sumber daya alam yang berlimpah sehingga kekayaan alam inilah yang dapat bermanfaat dalam berbagai sektor, salah satunya adalah sektor pariwisata. Pariwisata adalah salah satu sarana yang dapat meningkatkan kemajuan ekonomi baik lokal maupun global.¹ Pariwisata adalah salah satu sektor yang memiliki pengaruh penting untuk perekonomian di Indonesia, hal inilah bisa dilihat dari banyaknya keindahan alam, warisan leluhur, dan juga kultur budaya yang memiliki potensi pariwisata yang berguna dalam meningkatkan devisa negara.² Potensi pariwisata di Indonesia sangat besar mengingat Indonesia mempunyai beraneka ragam flora dan fauna yang dapat menarik para pengunjung untuk berkunjung ke negara ini. Suasana alam yang indah yang dapat dijadikan suatu landasan bagi potensi negara yang bertujuan

¹ Masayu Endang Apriyanti & Bondan Dwi Hatmoko, "Pengaruh Sektor Pariwisata dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnal Sosio e-Kons*, Vol. 15 No. 1 (April 2023) Universitas Indraprasta PGRI, h. 54-67.

² Muhammad Zainal Abidin, dkk., (ed), "Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata dengan Menggunakan Metode Analisis SWOT dan QSPM (Studi kasus Wisata Adventure Land Romokalisari Surabaya)", *Jurnal Konsorsium Seminar Nasional Waluyo Jatmiko*, Vol. 16 No. 1 (2023) Teknik Industri Universitas Trunojoyo Madura, h. 21-30.

untuk menarik wisata agar dikenal oleh mancanegara. Keindahan alam inilah yang dapat menarik wisatawan untuk mengunjungi wisata baik dilihat dari daya tariknya maupun budayanya.³

Pemerintah Indonesia berupaya untuk mengoptimalkan sektor pariwisata karena sektor pariwisata inilah salah satu sektor yang dapat dikembangkan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah. Upaya pengembangan pariwisata di seluruh wilayah Indonesia telah dilakukan dengan dibuktikannya peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dalam sektor pariwisata akan diiringi dengan pembentukan Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf).⁴

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan bahwa terdapat jenis aktivitas pariwisata serta adanya dukungan dalam berbagai fasilitas serta adanya layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.⁵ Sementara itu, pariwisata merupakan suatu aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok

³ Abdul Wahab Hasyi dan Priyono, *Manajemen Pariwisata*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), h. 15.

⁴ Deviana Indah Safitri & Whinarko Juliprijanto, "Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Magelang", *Jurnal Paradigma Multidisipliner (JPM)*, Vol. 1, No. 1 (Desember 2020), Universitas Tidar, Magelang, h. 87.

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

orang dengan mengunjungi tempat tertentu yang bertujuan untuk rekreasi, pengembangan pribadi, ataupun untuk mempelajari sebuah keunikan daya tarik pariwisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.⁶

Pemerintah dan masyarakat mempunyai peranan yang besar dalam mengembangkan potensi pariwisata yang berada di daerah masing-masing serta dapat membuat suatu kebijakan dalam membangkitkan desa maupun kota yang bertujuan untuk peningkatan pendapatan suatu negara serta dapat membebaskan dari kemiskinan.⁷ Pariwisata pada saat ini masih menjadikan sektor prioritas pemerintah sebab dinilai dapat menjadikan lokomotif pergerakan perekonomian bangsa. Sektor pariwisata bahkan menjadikan salah satu penyumbang devisa nasional terbesar ketiga setelah ekspor minyak kelapa sawit serta batubara.⁸

Pengelolaan sektor pariwisataapun terus dikembangkan oleh pemerintah, melalui berbagai kebijakan yang dilakukan pemerintah

⁶ Aulia Keiko Hubbansyah, dkk., (ed) “Strategi Pengembangan Pariwisata Kota Cilegon: Peluang & Tantangan”, *Jurnal Riset Bisnis*, Vol. 6, No. 2 (April 2023) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila Jakarta Indonesia, h. 213-225.

⁷ Rotua Kristin Simamora & Rudi Salam Sinaga, “Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Pariwisata Alam dan Budaya di Kabupaten Tapanuli Utara”, *Jurnal Ilmu Pemerintah dan Sosial Politik UMA*, Vol. 4 No. 1 (2016) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area Indonesia, h. 79-96.

⁸ Sigit Supto Nugroho, dkk (ed.), *Desain Politik Hukum Pariwisata Indonesia Berbasis Kesejahteraan*, (Madiun; Lekeisha, 2020), h. 13.

dalam membuat pariwisata Indonesia lebih maju serta dapat dikenal di mancanegara. Pada tahun 2015 tercatat 10,23 juta wisatawan mancanegara datang ke Indonesia dan pada tahun 2019 jumlahnya meningkat menjadi 16,11 juta. Sektor pariwisata Indonesia tahun 2018 berhasil tercatat sebagai sektor dengan pertumbuhan tertinggi yakni ke 9 di dunia, peringkat ke 3 di Asia, dan nomor 1 di Kawasan Asia Tenggara menurut *The World Travel & Tourism Council (WTTC)*.⁹ Oleh sebab itu pada terjadinya Covid-19 pada Tahun 2020 kunjungan wisatawan mengalami penurunan dan tercatat 208,035 orang akibat adanya pandemi Covid-19. Jika ditotal pada Tahun 2020 sejumlah wisatawan pada mancanegara yang datang ke Indonesia sekitar 4,052 juta orang. Angka ini sangat memprihatinkan, karena total ini hanya sekitar 25% dari jumlah wisatawan yang datang ke Indonesia pada tahun 2019. Hal inilah dapat berdampak pada pendapatan negara pada sektor pariwisata.¹⁰

⁹ Elistia, "Perkembangan dan Dampak Pariwisata di Indonesia Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Homepage: Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)*, (Desember 2020), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Esa Unggul, h. 2-3.

¹⁰ Ida Syafriani dan Sofiyah Qomariah, "Strategi Pemulihan Pariwisata Pasca Pandemi Covid-19 di Kabupaten Sumenep", *Jurnal Aplikasi Administrasi*, Vol. 26, No. 1 (2023), Program Studi Administrasi Publik Universitas Wiraraja, h. 2.

Pada saat penyebaran Covid-19 yang semakin meluas memberikan dampak besar pada perekonomian salah satunya pada sektor pariwisata yang mengalami penurunan. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah misalnya diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), maupun *new normal* dimana perilaku individu maupun kelompok dapat melakukan kegiatan dengan produktif dan aman dari penularan Covid-19 yang terjadi di tengah masa pandemi. Adapun dampak dari kebijakan tersebut beberapa usaha terpaksa ditutup atas keputusan pemerintah. Pada saat diberlakukannya *new normal*, pariwisata diperbolehkan buka kembali, tetapi adanya batasan-batasan yang harus dilakukan, seperti batasan pada pengunjung pariwisata dan ketatnya protokol kesehatan.¹¹ Cara ini digunakan menurangi penyebaran Covid-19 namun memberi dampak langsung terhadap perekonomian, karena adanya pembatasan kegiatan diluar rumah. Berikut ini data kunjungan wisatawan pada pariwisata Villa Ternak Cikerai pada tahun 2018 sampai 2024 yaitu:

¹¹ Fadilah Aulia dan Firdaus, “Analisis Dampak Covid-19 Pada Sektor Wisata dan Perekonomian Desa Karangrejo Kabupaten Kediri”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 2 (November 2021), Perbankan Syariah IAIN Kediri, h. 70-76.

Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisatawan pada Pariwisata Villa Ternak Cikerei Tahun 2018-2024 yaitu:

Tahun	Jumlah Kunjungan Wisatawan Villa Ternak Cikerei
2018	46.310
2019	29.766
2020	4.010
2021	5.807
2022	17.262
2023	19.729
2024	19.729

Sumber Data Primer Kunjungan Wisatawan Villa Ternak Cikerei 2024

Grafik 1.1
Kunjungan Wisatawan Villa Ternak Cikerei



Sumber Kunjungan Wisatawan Villa Ternak Cikerei 2024

Berdasarkan tabel 1.1 dan grafik 1.1 tentang jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Villa Ternak Cikerei dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2019 Villa Ternak Cikerei mengalami penurunan hal ini terjadi akibat adanya Covid-19 yang menyebabkan pemerintah melakukan penerapan kebijakan pembatasan kegiatan diluar rumah. Hal ini menyebabkan kunjungan pariwisata yang datang ke Villa Ternak Cikerei ikut menurun.

Salah satu kota di Provinsi Banten yang mempunyai kemampuan untuk pengembangan di bidang usaha pada pariwisata lokal yaitu Kota Cilegon. Kota Cilegon yang dikenal sebagai kota industri. Hal ini tidaklah terlepasnya dari adanya fakta yang menunjukkan bahwasanya hampir seluruh wilayah pesisir Kota Cilegon dapat dimanfaatkan sebagai kota industri.¹² Meskipun Kota Cilegon dikenal sebagai Kota industri, Kota Cilegon mempunyai potensi pariwisata yang cukup potensial dalam perkembangan menjadikan sektor ekonomi unggulan daerahnya. Pengembangan pariwisata di Kota Cilegon adalah salah satu program prioritas pemerintah daerah Kota

¹² Aditya Salsabila Consileo, "Retribusi Pajak Pariwisata di Panorama Hills Terhadap Pendapatan Asli PAD di Kota Cilegon", *Jurnal SENASKAH: Seminar Nasional Komunikasi Administrasi Negara dan Hukum*, Vol. 1 (2023) Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik, dan Ilmu Hukum Universitas Serang Raya, h. 247-252.

Cilegon sebagai pusat jasa, kota perdagangan serta kota pariwisata berskala internasional. Oleh sebab itu, potensi pariwisata serta budaya daerah Kota Cilegon terus meningkat pada berbagai sumber daya alam serta nilai budaya yang ada.¹³

Pariwisata pada dasarnya unsur objek pilihan bagi wisatawan untuk berkunjung. Objek pariwisata salah satu tempat hiburan di kalangan masyarakat sekitar, maka pada zaman sekarang pariwisata merupakan peluang untuk memperoleh mata pencaharian, pengalaman yang baru, ataupun sebagai wawasan ilmu pengetahuan. Pariwisata mempunyai objek yang bisa dikunjungi misalnya pada pariwisata budaya, pariwisata religi, serta pariwisata edukasi. Munculnya tempat pariwisata ini dapat meningkatkan pendapatan daerah yang dapat meningkatkan potensi yang dimiliki daerahnya, salah satunya sektor pendidikan baik formal maupun informal dimana hal ini dapat mendorong terbentuknya sebuah pariwisata edukasi yang diciptakan oleh sumber daya manusia sebagai pengelola pariwisata di daerah.¹⁴

¹³ Aulia Keiko Hubbansyah, dkk., (ed), “Strategi Pengembangan Pariwisata... h. 225.

¹⁴ Tri Nanda Hidayatullah, “Pengelolaan Media Pembelajaran Wisata Alam Untuk Mengembangkan Mutu Pembelajaran Di TK Sekolah Alam Excellentia Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan”, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1 No.1 (2020), Institut Agama Islam Negeri Madura, h. 95.

Pendidikan dan pariwisata adalah dua hal yang berbeda, tetapi keduanya merupakan hal yang bersinergi dan saling berkaitan. Dalam pendidikan yang dilaksanakan dalam suatu aktivitas pariwisata yakni suatu metode pembelajaran yang aktif dan kreatif, serta merupakan alternatif suatu metode belajar yang efektif.¹⁵ Aktivitas pariwisata edukasi dapat menjadi sarana bersosialisasi dan menumbuhkan rasa kebanggaan dan kecintaan terhadap seni, budaya, dan bangsa. Pariwisata edukasi merupakan suatu aktivitas pariwisata yang dilakukan wisatawan yang bertujuan agar mendapatkan pendidikan dan pembelajaran.¹⁶

Pariwisata edukasi memiliki karakteristik yang berbeda dengan pariwisata lainnya. Aktivitas pariwisata edukasi bermacam-macam yang di mulai sejak mengenal sekolah, adat-istiadat, belajar bahasa, hingga dengan aktivitas seminar penelitian.¹⁷ Pariwisata edukasi yang memprioritaskan suatu unsur pada pembelajaran dalam setiap aktivitas pariwisata. Pada kegiatan pariwisata yang dapat mendukung suatu

¹⁵ Rahmat Priyanto, dkk., (ed), "Perancangan Model Wisata Edukasi di Objek Wisata Kampung Tulip", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1 No. 1 (2018) STP Ars Internasional, h. 32-38.

¹⁶ Ani Wijayanti, *Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi di Kota Yogyakarta*, (Yogyakarta: Deepublish Group CV Budi Utama, 2019), h. 35.

¹⁷ Aliet Noorhayati Sutisno & Arief Hidayat Afendi, "Penerapan Konsep Edu-Ekowisata Sebbbbbagai Media Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan", *Jurnal Ecolab*, Vol. 12 No. 1 (Januari 2018) Universitas Muhammadiyah Cirebon, h. 1-52.

pembelajaran di sekolah baik dengan cara *online* maupun *offline*. Pariwisata edukasi menjadikan tempat untuk menambah ilmu yang dipelajari di sekolah yang dimulai dengan kegiatan nyata yang dapat dilaksanakan pada sebuah aktivitas berpariwisata.¹⁸

Salah satu potensi wisata edukasi yang ada di Kota Cilegon yaitu Villa Ternak Cikerei. Villa Ternak Cikerei adalah salah satu pariwisata edukasi yang berada di Kampung Pasir Angin yang diharapkan agar memberikan sebuah dampak positif di kalangan pemerintahan, pada pihak pengelolaan, para wisatawan yang menikmati objek pariwisata tersebut, serta masyarakat sekitar.¹⁹ Adanya Villa Ternak Cikerei masyarakat agar dapat berpariwisata pada jarak tempuh yang dekat. Maka dari itu dapat dirasakan pada masyarakat di sekitar tempat wisata tersebut. Kehadiran pariwisata inilah pada dasarnya dapat memberikan kontribusi dengan mempercepat pada pertumbuhan perekonomian. Sehingga hal ini dapat menghasilkan lapangan kerja, mendorong berbagai sektor produksi, meningkatkan penghasilan, serta sarana budaya, dan adanya pelestarian pada lingkungan hidup yang bisa

¹⁸ Ani Wijayanti, *Strategi Pengembangan Pariwisata...* h. 36

¹⁹ Lilis Putri Nuraeni, "*Analisis Struktur Biaya dan Pendapatan Usaha Budidaya Rumput Odot Pada PT. Villa Tani Indonesia*", (Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), h. 53.

memberikan suatu keuntungan ataupun kesenangan pada masyarakat setempat serta wisatawan.²⁰

Villa Ternak Cikerei sebagai salah satu pariwisata yang ada di Kota Cilegon, yang berlokasi di Jl. SMP Negeri 8 Kampung Pasir Angin RT/RW 08/03 Kelurahan Cikerei Kecamatan Cibeber Kota Cilegon, tempat ini berjarak sekitar 8 km dari jalan Lingkar Selatan Cilegon di daerah perbukitan yang mempunyai pemandangan yang cukup indah. Villa Ternak Cikerei adalah pariwisata edukasi yang mempunyai konsep *Farm House* serta Taman Edukasi Satwa.²¹ Nilai pada edukasi yang dapat diberikan berupa teori dan praktik, misalnya seperti pada edukasi ternak kambing perah dimulai pada proses pengambilan atau pemerahan susu. Wisatawan yang berkunjung ke Villa Ternak Cikerei akan merasakan suasana sejuk yang alami khas dari suasana pegunungan serta dapat berinteraksi langsung dengan berbagai jenis satwa yang ada. Pada aktivitas yang dapat dilakukan di Villa Ternak Cikerei yang dapat memberikan suatu tujuan yaitu agar wisatawan yang datang dapat menambah wawasan seputar edukasi yang diterapkan oleh pariwisata tersebut.

²⁰ Abdul Wahab Hasyim dan Priyono, *Manajemen Pariwisata...* h. 51.

²¹ Lilis Putri Nuraeni, *Analisis Struktur Biaya...* h. 54.

Salah satu yang menjadi daya tarik Villa Ternak Cikerei yakni dari banyaknya objek pariwisata yang terdapat di Kota Cilegon sebagian besar berkaitan dengan air dan perbukitan, pariwisata tersebut adalah pariwisata yang khusus yang menyajikan hewan yang dapat diedukasikan. Pariwisata ini mengajari anak untuk mencintai alam dan makhluk hidup yang diciptaan Tuhan misalnya pada binatang. Maka dari itu, pada hari libur sekolah dan akhir pekan Villa Ternak Cikerei banyak dikunjungi oleh wisatawan, karena setiap hari libur Villa Ternak Cikerei menyajikan *Animal Show* seperti atraksi hewan, misalnya melatih berang-berang main basket, berang-berang lompat ring dan terdapat burung kaka tua yang beratraksi seperti main basket, dimana atraksi ini dijadikan sebagai salah satu strategi untuk menarik para pengunjung wisatawan di Villa Ternak Cikerei, sehingga atraksi ini mempunyai tujuan agar wisatawan menjadi terhibur dan senang sehingga tertarik untuk datang kembali ke Villa Ternak Cikerei. Semakin besar pada unsur edukasinya dari setiap atraksi maka semakin banyak juga manfaat yang didapatkan oleh para pengunjungnya.²²

Pada saat ini kebutuhan berpariwisata semakin menjadi kebutuhan pokok pada sebagian besar masyarakatnya, sehingga untuk

²² Yoga Ardiansyah, Libur Akhir Pekan 2023, Ada Apa Di Villa Ternak Cikerei, *Harita.id (Harian Berita Terpercaya)*, 19 Mei 2023.

meningkatkan pada kebutuhan diikuti dengan adanya peningkatan pada pembangunan destinasi yang baru. Tidak hanya pada pemerintah saja melainkan pada pihak swasta serta masyarakat pun berlomba-lomba dalam pengembangan pariwisata lokal pada daerahnya supaya menarik minat kunjungan para wisatawan.

Villa Ternak Cikerei sebagai salah satu objek pariwisata edukasi yang dibangun dan dikembangkan pada tahun 2016 dalam pembangunan ini sebuah objek wisata yang bernama Villa Ternak Cikerei. Pariwisata ini berdiri sebelum adanya penyebaran Covid-19 di Indonesia. Penyebaran Covid-19 berdampak pada pariwisata Villa Ternak Cikerei yang merupakan kawasan wisata yang dijadikan sebagai pendorong perekonomian daerah bahkan nasional, dalam suatu daerah dapat dilakukan pembangunan dalam mensejahterakan masyarakatnya.²³

Dampak setelah adanya penyebaran Covid-19 Villa Ternak Cikerei diperlukan adanya kestabilan strategi pengembangan yang tepat supaya pariwisata dapat berkembang kembali dan juga agar dapat lebih baik lagi kedepannya. Oleh sebab itu, dalam menanggulangi keadaan ini hendaknya pemerintah dapat menggandeng pihak swasta dalam hal

²³ Rizki Adam, "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Sektor Pariwisata di Kota Batu", *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, Vol. 6 No. 3 (Agustus 2022) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang, h. 502-512.

pengelolaan pariwisata Villa Ternak Cikerei agar kedepannya pariwisata ini semakin berkembang, serta banyaknya wisatawan yang dapat dijadikan sebagai sentra pariwisata edukasi yang berada di Kota Cilegon. Pemerintah mempunyai kewenangan untuk perkembangan pada potensi pariwisata di daerah tersebut. Pemerintah memiliki perencanaan untuk pengembangan pariwisata di daerahnya agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat maupun wisatawan. Pengembangan ini dapat berupa daya tarik pariwisata maupun peningkatan pada kualitas sarana dan prasarana.

Villa Ternak Cikerei merupakan salah satu pariwisata yang berpotensi di Kampung Pasir Angin Kota Cilegon tentu sudah memberikan kontribusi yang tidak sedikit bagi masyarakatnya. Oleh karena itu, Sejak terjadinya Covid-19 pariwisata yang terjadi di Villa Ternak Cikerei mengalami dampak yang begitu sulit yang mengakibatkan adanya kerusakan pada fasilitas-fasilitas yang ada di Villa Ternak Cikerei dan kurangnya minat wisatawan yang berkunjung di Villa Ternak Cikerei. Dalam pengelolaannya dibutuhkan suatu strategi yang tepat dalam menanggulangi suatu ancaman eksternal serta merebut peluang yang ada. Pada proses analisis, perumusan, serta evaluasi strategi inilah dapat dikenal pada perencanaan strategi. Tujuan

utama pada perencanaan strategi ini yaitu adanya suatu perusahaan bisa melihat dengan objektif pada kondisi internal dan eksternal, sebab perusahaan mampu mengantisipasi berubahnya pada lingkungan eksternal. Dalam merencanakan suatu strategi ini sangatlah penting agar mendapatkan suatu kelebihan dalam persaingan serta mempunyai suatu produk yang dibutuhkan oleh konsumen, diperlukannya suatu upaya yang dapat memberikan keuntungan pada dari sumber daya yang ada.

Untuk melakukan strategi dalam pengembangan pariwisata di Villa Ternak Cikerai diperlukan adanya suatu perencanaan agar berjalan dengan baik yang dapat dilakukan dengan orientasi yakni suatu perumusannya didasarkan pada logika yang bisa memaksimalkan kekuatan (*strengths*) serta peluang (*opportunities*), tetapi secara bersamaan bisa meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) serta ancaman (*threats*) atau biasa disebut dengan analisis SWOT.²⁴ Oleh karena itu diperlukan suatu kajian mendalam untuk mengetahui strategi yang tepat dalam pengembangan pariwisata Villa Ternak Cikerai, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap objek pariwisata Villa Ternak Cikerai dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan

²⁴ Adhy Andriwiguna, *Kebijakan Pengembangan Pariwisata*, (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), h. 45.

Pariwisata Edukasi Di Villa Ternak Cikerei Kota Cilegon Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”.

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah pembahasan dan tidak menyalahi sistematika penulisan karya ilmiah sehingga dapat memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan, maka dalam penelitian ini hanya akan fokus pada strategi pengembangan pariwisata edukasi dengan menggunakan faktor lingkungan internal dan eksternal, analisis SWOT, serta alternatif strategi yang digunakan oleh pariwisata edukasi di Villa Ternak Cikerei. Selain itu penelitian ini menganalisis pada pengembangan pariwisata pada objek edukasi yang terbagi menjadi 4A yaitu atraksi, amenitas, aksesibilitas, dan *ancillary*. Serta merekomendasikan upaya-upaya dalam pengembangan pariwisata edukasi di Villa Ternak Cikerei Kota Cilegon.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dijelaskan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana faktor lingkungan internal dan eksternal yang terdapat di pariwisata edukasi Villa Ternak Cikerei Kota Cilegon?

2. Bagaimana analisis SWOT pengembangan pariwisata edukasi di Villa Ternak Cikerei Kota Cilegon Dalam Perspektif Ekonomi Syariah?
3. Bagaimana alternatif strategi yang diperlukan untuk pengembangan pariwisata edukasi di Villa Ternak Cikerei sebagai sentra wisata edukasi di Kota Cilegon Dalam Perspektif Ekonomi Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menentukan jawaban atas permasalahan yang dirumuskan. Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditemukan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis faktor lingkungan internal dan eksternal yang terdapat di Pariwisata Edukasi Villa Ternak Cikerei Kota Cilegon Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.
2. Untuk mengetahui analisis SWOT Pariwisata Edukasi Villa Ternak Cikerei Kota Cilegon Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.
3. Untuk menganalisis alternatif strategi dalam pengembangan Pariwisata Edukasi Villa Ternak Cikerei Kota Cilegon Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian antara lain apa yang akan diberikan sesudah penelitian selesai. Faedah dari penelitian dapat berupa teoritis serta praktis, seperti berfaedah untuk penulis, lembaga, serta masyarakat. Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak terkait. Manfaat yang diharapkan untuk penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian serupa serta sebagai bahan diskusi bagi *civitas* akademik pendidikan ekonomi dan bisnis khususnya pada ekonomi syariah. Penelitian ini memberikan informasi tentang bagaimana strategi pengembangan pariwisata edukasi di Villa Ternak Cikerei Kota Cilegon.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini terdiri atas empat bagian, yakni:

a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai strategi pengembangan yang tepat serta

berdaya saing yang dilakukan oleh pihak objek Pariwisata Edukasi Villa Ternak Cikerei Kota Cilegon, serta memperdalam teori yang ada dalam meningkatkan wawasan kemampuan berfikir mahasiswa sehingga dapat menerapkan ilmu pengetahuan dalam bidang pariwisata.

b. Bagi Pengelola Objek Wisata

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau pedoman dalam melakukan strategi pengembangan pariwisata edukasi di Villa Ternak Cikerei Kota Cilegon demi menghadapi pesaing.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk perumusan arahan kebijakan pengembangan pariwisata edukasi di Villa Ternak Cikerei Kota Cilegon dalam mengoptimalkan potensi yang ada serta memberikan manfaat bagi sosial serta perekonomian masyarakat lokal.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadikan arahan untuk pengembangan pariwisata yang terlibat secara langsung pada

pengelolaan sektor pariwisata, oleh sebab itu dapat memperoleh dampak positif bagi pengembangan pariwisata edukasi di Villa Ternak Cikerai Kota Cilegon.

F. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak memperoleh dengan prosedur statistik sehingga lebih pada bagaimana peneliti memahami serta menafsirkan suatu peristiwa, interaksi, atau tingkah subjek untuk situasi tertentu menurut persepektif peneliti.²⁵ Menurut Suryono bahwasannya penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dalam menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas ataupun keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak bisa dijelaskan, diukur ataupun digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.²⁶

Pendekatan dalam penelitian ini mempunyai tujuan yaitu agar dapat mendeskripsikan pada permasalahan yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini. Maka dari itu peneliti akan

²⁵ Feny Rita Fiantika, dkk., (ed.), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), h. 3-4

²⁶ Feny Rita Fiantika, dkk., (ed), *Metodologi Penelitian ...*, h. 90.

mengumpulkan data serta melakukannya studi secara menyeluruh pada objek yang akan diteliti agar dapat menggambarkan secara lengkap dan terorganisasi mengenai objek peneliti yakni Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi Di Villa Ternak Cikerei Kota Cilegon Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Villa Ternak Cikerei Indonesia di Jl. SMP Negeri 8 Kampung Pasir Angin RT/RW 08/03 Kelurahan Cikerei Kecamatan Cibeber Kota Cilegon. Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini selama 6 bulan terhitung sejak bulan Juni tahun 2024 sampai dengan November 2024. Alasan pemilihan lokasi penelitian Villa Ternak Cikerei yaitu karena adanya keterkaitan peneliti terhadap bagaimana strategi, hambatan, dan solusi yang diberikan dalam meningkatkan pengembangan pariwisata Villa Ternak Cikerei dan Villa Ternak Cikerei juga mempunyai potensi yang cukup besar dalam pariwisata memalauai edukasinya, sehingga perlu diteliti melalui perkembangan yang terjadi di Villa Ternak Cikerei.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah di Villa Ternak Cikerei Kampung Pasir Angin Kota Cilegon. Sedangkan pada objek dari

penelitian ini yaitu strategi pengembangan pariwisata edukasi di Villa Ternak Cikerei Kota Cilegon.

4. Sumber Data

Menurut pendapat Sarwono bahwa jika dilihat jenisnya data kualitatif dapat di bedakan ke dalam dua bagian yaitu data primer serta data sekunder yakni:²⁷

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat secara langsung melalui sumber asli. Data primer merupakan data yang berbentuk teks dari hasil wawancara serta memperolehnya dengan wawancara melalui informan yang dapat digunakan sebagai sampel untuk penelitiannya. Data bisa direkam ataupun dicatat oleh peneliti. Maka dari itu yang menjadikan data primer untuk penelitian ini yaitu profil pariwisata Villa Ternak Cikerei, kelembagaan, kebijakan pemerintah setempat, potensi objek pariwisata, dan Kampung Pasir Angin, identifikasi faktor internal maupun eksternal, dari faktor internal seperti kekuatan dan kelemahan, sedangkan faktor eksternal meliputi peluang

²⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 224

dan ancaman. Penelitian ini dapat menjadikan sebagai sumber data primer yakni:

- 1) Pengelola objek pariwisata Edukasi Villa Ternak Cikerei.
- 2) Masyarakat sekitar yang terikat langsung dengan perekonomian masyarakat serta kondisi sosial.
- 3) Pengunjung sebagai masyarakat yang menikmati destinasi Pariwisata Edukasi Villa Ternak Cikerei Kota Cilegon.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berbentuk pada data yang sudah tersedia serta bisa diperolehnya oleh peneliti dengan membacanya, melihat ataupun mendengar. Data ini dapat berasal dari data primer yang telah diolah oleh peneliti sebelumnya. Dalam penelitian ini data sekunder yang dapat dilihat dengan menggunakan berbagai sumber yaitu:²⁸

- 1) Pada pengelolaan pariwisata yang terkait buku catatan, dokumentasi, dan arsip baik yang tidak di publikasikan atau pun yang dipublikasikan di sosial media.
- 2) Badan pusat statistik terkait data jumlah wisatawan.

²⁸ Sapto Haryoko, dkk., (ed), *Analisis Data Penelitian Kualitatif (konsep, Teknik, & Prosedur Analisis*, (Makasar: Badan Penerbit UNM, 2020), h. 122.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu bagian dari kegiatan penelitian, dimana petugas pelaksanaannya tidak harus seorang peneliti itu sendiri, melainkan bisa melibatkan orang lain sebagai pengumpul data. Teknik pengumpulan data bisa digunakan untuk jenis *setting*, berbagai sumber, serta dapat dilakukan dengan berbagai cara. Jika dilihat dalam segi caranya maupun teknik bisa digunakan dengan dengan cara wawancara, observasi, kuesioner, serta gabungan ketiganya. Pada penelitian inilah peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Menurut Esteberg, wawancara adalah pertemuan antara dua orang dalam pertukaran informasi serta ide melalui tanya jawab sehingga bisa digabungkan makna pada topik tertentu.²⁹ Keberhasilan dalam pengumpulan data dari sumber informasi ditentukan oleh kemampuan pewawancara untuk menggali dan mengikutsertakan sumber informasi sehingga informan tertarik

²⁹ Novita Lusiana, dkk, *Metodologi Penelitian Kebidanan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 50.

untuk terlibat aktif dalam menyampaikan informasi yang sebenarnya.³⁰

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dalam pedoman wawancara yaitu dengan menggunakan teknik yang dapat dilakukan peneliti dengan metode wawancara yang mendalam dengan tidak terstruktur dimana peneliti bebas dalam wawancara serta menanyakan garis besar dalam suatu permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam proses wawancara yang dilaksanakan pada beberapa informan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengelola objek Pariwisata Edukasi Villa Ternak Cikerei.
- 2) Masyarakat lokal yang berada di Villa Ternak Cikerei Kota Cilegon.
- 3) Wisatawan sebagai masyarakat yang menikmati destinasi Pariwisata Edukasi Villa Ternak Cikerei Kelurahan Cikerei Kecamatan Cibeber Kota Cilegon.

b. Observasi

Observasi yaitu sesuatu yang dapat dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada objek penelitian dengan

³⁰ A.M. Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 372.

melihat dari dekat pada aktivitas yang akan dilakukan.³¹

Observasi adalah suatu pengamatan serta pencatatan dengan sistematis pada unsur yang nampak untuk suatu gejala terhadap objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.³²

Penelitian ini peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung ketempat untuk mengunjungi Pariwisata Edukasi Villa Ternak Cikerei agar memperoleh data serta informasi yang diperlukan terkait pariwisata edukasi Villa Ternak Cikerei, strategi yang digunakan, dan potensi apa yang bisa dikembangkan dalam pengembangan Pariwisata Edukasi Villa Ternak Cikerei. Dalam melakukan observasi ini peneliti bisa mengoptimalkan kemampuan yang akan dilakukan untuk penelitiannya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan peneliti dalam menyelidiki suatu benda yang tertulis misalnya pada buku, majalah, koran, maupun surat-surat yang berkaitan dengan penelitian.

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011).

³² Feny Rita Fiantika, dkk., (ed.), *Metodologi Penelitian...* h. 105.

Dokumentasi sebagai suatu kumpulan ataupun jumlah yang signifikan dari bahan yang tertulis maupun film yang berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan, serta data yang akan dimasukan dalam penelitian, yang tidak dapat dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala data yang akan diteliti, mudah untuk diakses yang merujuk pada dokumen foto, video, surat, catatan harian yang dapat digunakan sebagai informasi dari kasus yang sumber datanya melalui wawancara atau dokumentasi.³³ Dengan demikian, dokumentasi inilah peneliti dapat memperoleh sebuah data dengan mengadakan catatan-catatan pada dokumen yang berada di tempat lokasi penelitian seperti profil mengenai Villa Ternak Cikerei, data harian jumlah pengunjung Villa Ternak Cikerei, buku, jurnal, skripsi, internet dan lain sebagainya.

6. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini secara sengaja ditentukan oleh peneliti, informan dalam penelitian ini yaitu

³³ Albio Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak: 2018), h. 146.

pengelola Pariwisata Edukasi Villa Ternak Cikerei, masyarakat lokal yang ada di sekitar Villa Ternak Cikerei Kota Cilegon dan wisatawan yang menikmati destinasi Pariwisata Edukasi Villa Ternak Cikerei. Penentuan informan penelitian berdasarkan kriteria bahwa informan mengetahui dan ikut terlibat langsung dalam membuat dan merealisasikan strategi pengembangan pariwisata edukasi di Villa Ternak Cikerei Kota Cilegon.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu rangkaian untuk menemukan serta menempatkan data dengan sistematis yang diperolehnya dari wawancara, pencatatan di lapangan, ataupun bahan lainnya, maka dari itu lebih mudah dalam memahaminya serta temuannya bisa diinformasikan pada orang lain.³⁴ Analisis data merupakan kegiatan peneliti untuk memaknai data, baik dalam teks ataupun gambar yang dilakukan dengan menyeluruh.³⁵ Menurut Miles dan Huberman untuk analisis data dapat dilakukan

³⁴ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Harva Creative, 2023), h. 131.

³⁵ Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo, 2019), h. 126.

dengan interaktif yang dilakukan secara langsung dilapangan.³⁶ Oleh sebab itu, kegiatan pada analisis data ini terdapat tiga proses antara lain:

a. Redukasi Data

Redukasi data adalah suatu proses dimana seorang peneliti melakukan telaah awal pada data-data yang sudah diperoleh dengan melakukan pengujian pada data yang berkaitan dalam aspek ataupun fokus penelitian.³⁷ Redukasi data dapat dilakukan dengan abstraksi maupun merangkumkan hal-hal yang penting supaya berada pada lingkup penelitian, oleh karena itu reduksi dilakukan dengan terus menerus agar dapat menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data.³⁸

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu aktivitas yang dapat memberikan sekumpulan informasi tersusun, sehingga

³⁶ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), h. 78.

³⁷ Septo Haryoko, dkk., (ed), *Analisis Data Penelitian ...* h. 202.

³⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), h. 447.

memungkinkan untuk penarikan pada kesimpulan serta pengambilan tindakan.³⁹ Penyajian data bisa digunakan dengan bentuk uraian singkat, grafik, jaringan, serta bagan.⁴⁰ Bentuk inilah yang menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang mudah diraih, sehingga dapat memudahkan untuk melihat yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.⁴¹

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu langkah akhir dalam melakukan proses analisis data dalam penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dapat digunakan untuk membandingkan kesesuaian dengan pernyataan objek penelitian secara makna yang terkandung dalam konsep penelitian tersebut.⁴² Kesimpulan inilah dapat diverifikasi selama penelitian berlangsung yaitu dengan cara memikirkan ulang selama dalam

³⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 (Januari-Juni 2018), UIN Antasari Banjarmasin, h. 94.

⁴⁰ Rony Zulfirman, "Implementasi Metode *Outdoor Learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Medan", *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, Vol. 3 No. 2 (2022), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, h. 150.

⁴¹ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif* 94.

⁴² Syafrida Hani Sahir, *Metode Penelitian* h. 48.

penulisan, tinjauan ulang pada catatan lapangan, tinjauan kembali agar mendapatkan kesepakatan antar subjek, dan upaya-upaya yang luas dalam menempatkan Salinan pada temuan dalam seperangkat data.⁴³

G. Sistematika Pemahasan

Adapun sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu antara lain:

Bab ke-satu, pendahuluan, yaitu menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

Bab ke-dua, kajian teoritis yaitu menguraikan mengenai landasan teori yang berkaitan tentang topik penelitian, pembahasan teori-teori penulisan sebelumnya yang menjadi acuan dalam penulisan skripsi, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

Bab ke-tiga, fokus penelitian yaitu menguraikan tentang sejarah Villa Ternak Cikerei, visi misi, letak geografis, struktur organisasi, produk pada Villa Ternak Cikerei, serta pariwisata edukasi pada Villa Ternak Cikerei Kota Cilegon.

⁴³ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif* h. 94.

Bab ke-empat pembahasan hasil penelitian yaitu tentang hasil penelitian, meliputi gambaran umum obyek penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai strategi pengembangan pariwisata dengan menggunakan analisis faktor lingkungan internal dan eksternal, analisis SWOT, dan alternatif strategi yang diperlukan dalam pengembangan pariwisata edukasi di Villa Ternak Cikerei Kota Cilegon.

Bab ke-lima penutup yaitu berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan pada penyusunan dan merupakan penyajian ringkas pada hasil penelitian yang telah diperoleh. Selanjutnya pada bagian akhir skripsi akan disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran data yang mendukung dan data riwayat hidup penulis.